



Kota Jogja dan Sleman Tetapkan KLB Campak

Tahun 2022 Temukan 48 Kasus di DIJ

JOGJA, Radar Jogja - Menyusul penetapan campak sebagai kejadian luar biasa (KLB) oleh Kementerian Kesehatan, wilayah DIJ menjadi salah satunya. Kota Jogja dan Kabupaten Sleman menjadi dua daerah dengan status KLB di DIJ. Dinas Kesehatan DIJ terus genjot imunisasi untuk mencegah merebaknya campak.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ Setyarini Hestu Lestari mengatakan, selama tahun 2022 ada 48 kasus campak di DIJ. "Ya, kita termasuk yang memiliki KLB campak. KLB campak itu didefinisi operasionalnya apabila ada dua positif campak dalam satu kesatuan epidemiologis," katanya kemarin (23/1).

Rini menjelaskan, untuk mencegah merebaknya penyakit ini perlu dilakukan upaya-upaya. Salah satu langkah efektif dalam mencegah campak pada anak yaitu dengan melakukan vaksinasi. "Kalau yang ini termasuk penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Jadi memang kemudian kenapa anak-anak kita, bayi dan balita wajib divaksinasi campak," ujarnya.

Menurutnya, penyuntikan vaksin campak akan membuat tubuh memproduksi antibodi yang akan melawan virus tersebut jika sewaktu-waktu menyerang. Di wilayah DIJ telah dilakukan upaya penyuntikan. Adapun capaian imunisasi Measles Rubella (MR) untuk mencegah penularan campak dan rubella di DIJ telah menyentuh 97,72 persen dan imunisasi booster 94,87 persen.

Dosis vaksin campak diberikan sesuai jadwal imunisasi menurut rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Vaksin ini diberikan pada usia 9 bulan, dilanjutkan dosis booster saat berusia 18 bulan dan saat anak di sekolah dasar atau usia 6-7 tahun. "Tetap teman-teman melakukan vaksinasi dilakukan dengan baik. Kemudian edukasi pada masyarakat maupun pelayanan vaksinasi tetap kita gerakan," jelasnya.

Rini menyebut yang sudah menjalani vaksinasi bisa saja dimungkinkan terkena campak. Yakni apabila seseorang tengah memiliki kondisi daya tahan tubuh yang kurang bagus atau mengunjungi daerah yang terdapat banyak kasus campak. "Mungkin ketahuan, bisa saja karena daya tahan yang tidak bagus," tambahnya. **(wia/laz/fj/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005